



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS RISIKO KESEHATAN MASYARAKAT AKIBAT PAJANAN
LOGAM TIMBAL (Pb) PADA PENGGUNAAN KOSMETIK LIPSTIK
YANG DIPERJUALBELIKAN DI PASAR BANDAR BUAT
KOTA PADANG**



Oleh :

MENTARI NUR ATIKA

No. BP. 1811216004

Pembimbing I : Fitriyani, SKM, MKKK

Pembimbing II : Septia Pristi Rahmah, SKM, MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, April 2021

MENTARI NUR ATIKA, No. Bp 1811216004

**ANALISIS RISIKO KESEHATAN MASYARAKAT AKIBAT PAJANAN
LOGAM TIMBAL (Pb) PADA PENGGUNAAN KOSMETIK LIPSTIK YANG
DIPERJUALBELIKAN DI PASAR BANDAR BUAT KOTA PADANG**

xiii + 108 halaman, 21 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Keberadaan timbal didalam lipstik dapat berbahaya bagi kesehatan. Di Pasar Bandar Buat terdapat 5 toko kosmetik lipstik. Lipstik yang dijual diduga mengandung timbal, jika terus digunakan maka akan berisiko terhadap kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis risiko kesehatan masyarakat akibat pajanan logam timbal pada penggunaan kosmetik lipstik yang diperjualbelikan di Pasar Bandar Buat.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode ARKM (Analisis Risiko Kesehatan Masyarakat). Metode pemeriksaan sampel *Spektrofotometri Serapan Atom (SSA/AAS)*. Jumlah sampel lipstik sebanyak 8 sampel dan 106 responden dengan *Purposive Sampling*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi timbal tertinggi pada lipstik yang sudah mempunyai izin edar pada sampel B sebesar 1,034 mg/kg dan konsentrasi timbal tertinggi pada kosmetik lipstik tidak mempunyai izin edar pada sampel Non BPOM C sebesar 1,255 mg/kg. Berdasarkan hasil uji laboratorium, semua sampel lipstik masih dibawah nilai cemar logam berat di dalam kosmetik. Tetapi nilai *RQ (Risk Quotient) realtime* dan *lifetime* yang didapatkan hampir semua $RQ > 1$ maka dilakukan pengendalian resiko dengan manajemen risiko.

Kesimpulan

Konsentrasi timbal pada lipstik masih dibawah nilai logam berat yang diperbolehkan, tetapi nilai $RQ > 1$ sehingga dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan. Maka diharapkan kepada pemakai lipstik agar tidak terlalu sering untuk *touch-up* (mengoleskan) karena dapat menambah risiko pajanan timbal pada tubuh.

Daftar Pustaka : 62 (1990-2020)

Kata Kunci : Analisis Risiko, Timbal, Lipstik

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, April 2021

MENTARI NUR ATIKA, No. BP: 1811216004

**PUBLIC HEALTH RISK ANALYSIS DUE TO LEAD METAL (Pb)
EXPOSURE ON THE USE OF LIPSTICK COSMETICS TRADED IN THE
BANDAR BUAT MARKET PADANG**

xiii + 108 pages, 21 tables, 3 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Objectives

The presence of lead in lipstick can be harmful to health. In Bandar Buat Market, there are 5 cosmetic lipstick. Allegedly sold lipstick contains lead, if continuously used it would be risky to health. The purpose of this study is to analyze the public health risk due to lead metal exposure on the use of lipstick traded in the Bandar Buat Market.

Method

This study uses PHRA (Public Health Risk Analysis) method. Atomic Absorption Spectrophotometry (SSA/AAS) sample inspection method. The number of lipstick samples as many as 8 samples and 106 respondents with Purposive Sampling.

Result

The results showed that the highest lead concentration in lipstick that already had a distribution permit was in sample B of 1.034 mg/kg and the highest lead concentration in lipstick cosmetics that did not have a distribution permit was in the Non BPOM C sample of 1.255 mg/kg. Based on the results of laboratory tests, all lipstick samples were still below the value of heavy metal contamination in cosmetics. But the value of realtime and lifetime RQ (Risk Quotient) obtained by almost all $RQ > 1$ is carried out risk control with risk management.

Conclusion

Lead concentration on lipsticks still below the value of heavy metals allowed in cosmetics, but $RQ > 1$ so it poses a risk of health. It is hoped that lipstick wearers should not touch-up too often because it can increase the risk of lead exposure to the body.

References : 62 (1990-2020)

Keywords : Risk Assessment, Lead, Lipstick